

Judul : Prabowo Akui Masih Diskusi Pilpres, Gerindra Godok 5 Kandidat Cawapres
Tanggal : Kamis, 17 Mei 2018
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

Prabowo Akui Masih Diskusi Pilpres Gerindra Godok 5 Kandidat Cawapres

[JAKARTA] Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto mengaku dirinya terus berdiskusi dalam rangka Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019 mendatang.

"*Kan* ini proses demokrasi berjalan dengan baik. Komunikasi dengan semua pihak, mencari yang terbaik. Demokrasi yang baik, rakyat membutuhkan pilihan yang baik," ujar Prabowo, di Gedung DPR/MPR, Rabu (16/5).

Oleh karena itu, pihaknya pun akan menjalankan hal tersebut dengan sebaik-baiknya demi rakyat Indonesia ke depan.

Adapun terkait dengan calon wakil presiden (cawapres) yang akan mendampinginya nanti, Prabowo enggan menjawab serius. Namun ia mengaku belum ada nama dan masih tetap berdiskusi untuk menentukannya.

"Demokrasi *kan* tidak bisa serta merta. Diskusi, ketemu, semua menyampaikan pandangannya. Kita dengar rakyat bagaimana, yang penting harus cari yang terbaik," katanya.

Ia juga menegaskan bahwa pihaknya akan maju dengan gagasan dan alternatif. Namun untuk nama-nama dari cawapres itu sendiri ia belum mau menyampaikannya.

5 Kandidat

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Partai Gerindra, Ahmad Muzani menyebutkan jika saat ini Prabowo Subianto sudah memiliki kandidat calon wakil presiden (cawapres) kurang dari lima orang.

Kendati tidak menyebutkan siapa saja, katanya, tetapi kandidat cawapres tersebut dikatakannya sudah termasuk nama-nama dari

yang diajukan oleh PKS.

"Ya pokoknya jari saya lima ini kebanyakan (jumlah cawapres)," kata Muzani di Gedung DPR, Rabu (16/5).

Muzani menjelaskan, saat ini partainya terus melakukan pendekatan untuk melengkapi jumlah partai yang memungkinkan Prabowo bisa maju menjadi calon presiden (capres). Gerindra, katanya, memerlukan minimal 112 kursi DPR yang memberikan dukungan pencalonan kepada Prabowo karena Gerindra jumlahnya hanya 73 berarti masih kurang 39 suara.

Tidak hanya itu, partai-partai yang mendukung Prabowo juga disebutkan bersedia memberikan dukungan dengan mengajukan syarat. Adapun syaratnya adalah diajukannya elite politik mereka menjadi calon pendamping Prabowo. [D-14]